

**Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari pada pembelajaran matematika sangat rendah. Hal ini terlihat pada sebagian siswa yang mengobrol sendiri saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, sebagian yang lain melamun, mengantuk. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru.**



# Elektronik Tugas Akhir

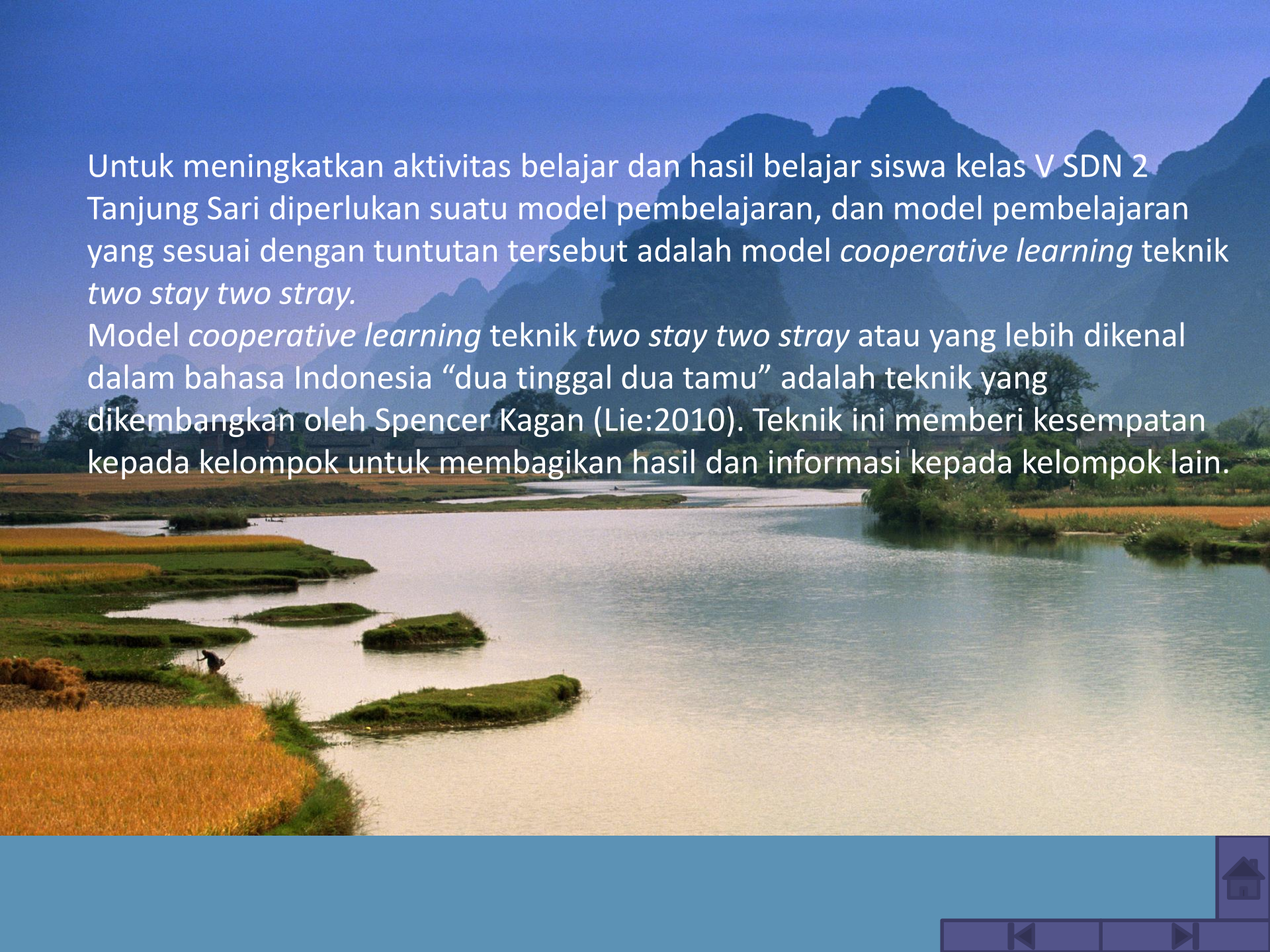
Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika mempunyai dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Belajar Matematika Semester Ganjil  
Siswa Kelas V SDN 2 Tanjung Sari  
Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan TP. 2010/2011

RENTANG NILAI	KATEGORI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
$\leq 6,2$	<u>Belum Tuntas</u>	18	64,3%
$\geq 6,2$	<u>Tuntas</u>	10	35,7 %
		28	100%







Untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Tanjung Sari diperlukan suatu model pembelajaran, dan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah model *cooperative learning* teknik *two stay two stray*.

Model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* atau yang lebih dikenal dalam bahasa Indonesia “dua tinggal dua tamu” adalah teknik yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (Lie:2010). Teknik ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.





# Feedback Dosen Pembimbing dan Penguji

1. Latar belakang masalah harus berdasarkan analisis kondisi dan situasi yang disajikan dengan tajam dan akurat.
2. Penulisan laporan PTK mengikuti buku pedoman penulisan karya ilmiah dari UNIVERSITAS LAMPUNG.
3. Memperhatikan EYD.

